

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Rangkaian bertahap-tahap dan bersiklus yang diawali dengan melakukan identifikasi masalah dan isu atau topik yang akan diteliti merupakan pengertian penelitian. Tahapan selanjutnya yakni memperjelas dan menentukan tujuan dari penelitian. Setelah mengidentifikasi masalah dilanjutkan dengan *mereview* bahan bacaan atau bahan pustaka. Sesudah itu menentukan dan memperjelas tujuan penelitian. Lalu setelah itu, dilanjutkan dengan pengumpulan dan analisa data.¹

Menurut sumber data atau informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, maka jenis penelitian yang penulis gunakan ialah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan.

Sedangkan pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, di mana data yang diperoleh berupa naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.² Lalu data tersebut akan dituangkan dalam bentuk penjelasan dengan kata-kata atau tulisan.

Dalam penelitian ini pembahasan akan menitik beratkan pada bagaimana penyaluran dana ZIS oleh BAZNAS Kabupaten Grobogan bagi korban terdampak pandemi covid-19.

¹ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulan* (Jakarta: Grasindo, 2013), 6.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 11.

B. Setting Penelitian

Penelitian mengenai pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah guna diberikan kepada korban terdampak pandemi covid-19 di Kabupaten Grobogan, oleh BAZNAS Kabupaten Grobogan yang bertempat di Kantor: Gedung Satpol PP Lt. 01, Jl. Gatot Subroto No. 06 Purwodadi.

Kegiatan penelitian tersebut dilakukan sejak disahkannya proposal penelitian serta ijin penelitian, yakni pada bulan Februari s.d. April 2021.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ialah sumber data yang digali informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Sumber data yang dimaksud tersebut merupakan subyek dari mana data diperoleh. Subyek penelitian dapat berupa individu, benda atau organisme yang dijadikan informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan dan penelitian. Subyek dalam penelitian kualitatif ini meliputi amil BAZNAS Kabupaten Grobogan.

D. Sumber Data

Agar data yang dikumpulkan sesuai dengan masalah yang tengah diteliti, maka data haruslah didapatkan dari sumber data yang tetap. Hal tersebut dilakukan agar tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Dalam hal ini peneliti dengan data primer dapat mengumpulkan data sesuai dengan keinginan.³ Dan data yang

³ Nur Indriantoro dan Bambang Supono, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1999), 146-147.

digunakan dalam penelitian ini merupakan data kualitatif yang diperoleh dari informan yang secara langsung memberikan data kepada peneliti.

Sumber data primer ini didapat peneliti dari interview (wawancara) dengan pihak pengurus BAZNAS Kabupaten Grobogan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari penelitian itu sendiri. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber kedua atau sumber sekunder, data sekunder di sini berfungsi membantu memberi keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.⁴

Peneliti akan memperoleh data melalui catatan yang telah tersusun (data dokumenter) berupa data artikel, data wawancara, ataupun foto yang diambil peneliti saat observasi. Serta data ini diperoleh dari referensi buku, internet, mengutip ayat-ayat Al-Quran atau hadits, majalah dan peraturan berbadan hukum.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal pengumpulan bahan telitian atau data, peneliti terjun langsung pada obyek peneliti demi mendapatkan data yang valid, untuk itu peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pada penelitian kali ini, peneliti berlaku sebagai pengamat penuh yang dapat melakukan pengamatan terhadap gejala atau proses yang terjadi secara langsung. Observasi langsung ini dilakukan peneliti untuk mengamati kegiatan yang

⁴ Burhan Bungunin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2012), 128-129.

dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Grobogan mengenai distribusi dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) bagi korban terdampak covid-19.

2. Metode wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang akan menjawab pertanyaan dari pewawancara.⁵ Dalam hal ini, peneliti teknik wawancara terstruktur di mana sebelumnya peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis dengan alternatif jawabannya yang telah disiapkan.⁶

Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur dengan cara menyusun beberapa pertanyaan terlebih dahulu. Hal tersebut dimaksudkan agar pembicaraan yang terlalu melebar dan tetap pada alurnya. Selain itu juga dijadikan sebagai patokan umum dan dapat dikembangkan sebagai bentuk pertanyaan yang akan ditanyakan kepada BAZNAS Kabupaten Grobogan guna mendapatkan data terperinci dari pendistribusian dana ZIS yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Grobogan bagi korban pandemi covid-19 berupa bentuk dan kendala yang dilakukan selama pelaksanaan pendistribusian. Dalam penelitian ini subjek wawancara adalah pegawai (*amil*) BAZNAS Kabupaten Grobogan.

3. Metode dokumentasi

Pada era digital dokumentasi menjadi salah satu sumber data untuk keperluan penelitian kualitatif. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 194-195.

majalah, notulen, dan juga dalam bentuk foto.⁷ Metode ini ialah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data pedoman pelaksanaan pendistribusian dana ZIS, sejarah BAZNAS Kabupaten Grobogan, profil dan struktur organisasi BAZNAS Kabupaten Grobogan, dokumen-dokumen mengenai pengumpulan, pengelolaan dana ZIS serta dokumen lainnya dari arsip yang tercatat di BAZNAS Kabupaten Grobogan mengenai pendistribusian dana ZIS pada korban covid-19 di BAZNAS Kabupaten Grobogan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Mengungkapkan kebenaran secara objektif harus dilakukan dalam penelitian kualitatif. Hal tersebut karena keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan keabsahan data dalam penelitian kali ini.

Teknik triangulasi ialah cara yang digunakan dalam memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data tersebut guna keperluan pengecekan atau sebagai pendamping terhadap data tersebut. Terdapat empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.⁹

Dalam usaha memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan dengan triangulasi dengan sumber.

⁷ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 188.

⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 309.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

Triangulasi dengan sumber mengandung maksud membandingkan dan memeriksa balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian yang dilaksanakan. Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yakni dengan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kali ini, dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode deskriptif analitik, yaitu dengan mendiskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.

Analisis data kualitatif dapat digambarkan prosesnya mulai dari melakukan pencatatan yang menghasilkan catatan lapangan, lalu dilanjutkan dengan mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtiar, dan membuat indeksinya, serta tidak lupa berpikir dengan jalan memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtiar, dan membuat indeksinya, serta tidak lupa berpikir dengan jalan yang membuat agar kategori data tersebut mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

Secara umum proses analisis data terbagi menjadi empat, yakni:¹⁰

1. Reduksi data

Identifikasi satuan (unit). Awalnya akan diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, 288-289.

yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, yakni dengan membuat catatan kecil, ringkasan mengkode, menelusuri tema ataupun dengan menulis memo. Hal tersebut semata-mata guna menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

2. Kategorisasi

Kategori sendiri merupakan upaya memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan. Penyusunan kategori guna pendiskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penambalan tindakan. Penyajian data kualitatif biasanya disajikan dalam bentuk teks naratif dengan tujuan agar mudah dipahami.

3. Sintesisasi

Mensintesisasikan berarti mencari keterkaitan antara satu kategori lainnya. Lalu selanjutnya dapat mengaitkan kategori lainnya diberi nama ataupun label, sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan akhir penelitian kualitatif, untuk itu peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi.